

## Sel SV-80 | 300345

## Informasi umum

**Description** Galur yang ditransformasi SV40 ini pada awalnya dibuat dengan menggunakan sel yang berasal dari biopsi kulit wanita dewasa (strain A) oleh Todaro dkk. pada tahun 1963, bukan dari jaringan paru-paru janin laki-laki berusia lima bulan (strain C). Setelah infeksi, morfologi koloni yang tumbuh berubah menjadi tipe koloni fibroblastik dan epiteloid. Penunjukan SV-80 yang berasal dari paru-paru, dan kemudian dipertahankan, kemungkinan besar tidak valid. Namun, garis sel ini akan dikarakterisasi lebih lanjut dalam hal antigen p53 dan keberadaan antigen T besar.

**Organism** Manusia

**Tissue** Kulit

**Synonyms** SV-80, SV 80, SV-A klon 80, SV klon 80, virus Simian 80

## Karakteristik

**Age** Dewasa

**Gender** Perempuan

**Ethnicity** Kaukasia

**Morphology** Seperti epitel

**Cell type** Fibroblast

**Growth properties** Patuh

## Data Peraturan

**Citation** SV-80 (Nomor katalog Cytion 300345)

**Biosafety level** 1

**NCBI\_TaxID** 9606

**CellosaurusAccession** CVCL\_0541

## Sel SV-80 | 300345

**GMO Status** GMO-S1: Garis fibroblas manusia SV-80 ini mengandung sekuens antigen T-antigen SV40 yang memungkinkan pengawetan untuk perbaikan DNA dan penelitian sitogenetika. Klasifikasi ini hanya berlaku di Jerman dan mungkin berbeda di tempat lain.

## Data Biomolekuler

**Tumorigenic** SMRV: Negatif, seperti yang dikonfirmasi oleh Real-Time PCR

**Karyotype** Angka modal = 76, kisaran = 52 hingga 87

## Penanganan

**Culture Medium** DMEM, w: 4,5 g/L Glukosa, w: 4 mM L-Glutamin, w: 3,7 g/L NaHCO<sub>3</sub>, w: 1,0 mM Natrium piruvat (Nomor artikel Cytion 820300a)

**Supplements** Tambahkan media dengan 10% FBS

**Dissociation Reagent** Accutase

**Doubling time** 20 hingga 24 jam

**Subculturing** Buang media lama dari sel yang melekat dan cuci dengan PBS yang tidak mengandung kalsium dan magnesium. Untuk labu T25, gunakan 3-5 ml PBS, dan untuk labu T75, gunakan 5-10 ml. Kemudian, tutupi sel sepenuhnya dengan Accutase, menggunakan 1-2 ml untuk labu T25 dan 2,5 ml untuk labu T75. Biarkan sel diinkubasi pada suhu kamar selama 8-10 menit untuk melepaskannya. Setelah inkubasi, campurkan sel secara perlahan dengan 10 ml medium untuk meresuspensi sel, kemudian sentrifugasi pada 300xg selama 3 menit. Buang supernatan, resuspensi sel dalam medium segar, dan pindahkan ke dalam labu baru yang sudah berisi medium segar.

**Split ratio** Disarankan untuk menggunakan perbandingan 1:3

**Fluid renewal** 1 hingga 2 kali per minggu

**Post-Thaw Recovery** Cepat

**Freeze medium** Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.

Sel SV-80 | 300345

**Thawing and  
Culturing Cells**

1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan.
2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah  $-150^{\circ}\text{C}$  untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan.
3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu  $37^{\circ}\text{C}$  dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada.
4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka.
5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan.
6. Sentrifus campuran pada 300 x g selama 3 menit untuk memisahkan sel dan dengan hati-hati membuang supernatan yang mengandung sisa media pembekuan.
7. Resuspensi pelet sel dengan hati-hati dalam 10 ml medium kultur segar. Untuk sel yang melekat, bagi suspensi di antara dua labu kultur T25; untuk kultur suspensi, pindahkan semua media ke dalam satu labu T25 untuk mendorong interaksi dan pertumbuhan sel yang efektif.
8. Patuhi protokol subkultur yang telah ditetapkan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan garis sel yang berkelanjutan, memastikan hasil eksperimental yang andal.

**Incubation  
Atmosphere**

$37^{\circ}\text{C}$ , 5%  $\text{CO}_2$ , atmosfer yang dilembapkan.

**Flask Coating**

Tidak ada

**Freezing  
Procedure**

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar  $-78^{\circ}\text{C}$  selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

**Shipping  
Conditions**

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar  $-78^{\circ}\text{C}$  selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

Sel SV-80 | 300345

**Storage Conditions**

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

**Kontrol kualitas / Profil genetik / HLA**

**Sterility**

Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran.

Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.

**Profil STR**

**Amelogenin:** x,y  
**CSF1PO:** 12  
**D13S317:** 12  
**D16S539:** 9,13  
**D5S818:** 12  
**D7S820:** 10  
**TH01:** 9  
**TPOX:** 10,11  
**vWA:** 16  
**D3S1358:** 16  
**D21S11:** 28,3  
**D18S51:** 15,2  
**Penta E:** 11,12  
**Penta D:** 9  
**D8S1179:** 11.15  
**FGA:** 21,27

**Alel HLA**

**A\*:** '02:01:01, '03:01:01  
**B\*:** '15:10:01, '45:01:01  
**C\*:** '03:04:02, '16:01:01  
**DRB1\*:** '10:01:01, '13:02:01  
**DQA1\*:** '01:02:01, '01:05:01  
**DQB1\*:** '05:01:01  
**DPB1\*:** '01:01:01, '04:02:01G  
**E:** '01:01, '01:03